

Spesifikasi kompon cair pembentuk membran untuk perawatan beton

(ASTM C 309-07)

© ASTM 2007 – All rights reserved

© BSN 2012 untuk kepentingan adopsi standar ASTM menjadi SNI – Semua hak dilindungi

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis BSN

BSN

Gd. Manggala Wanabakti

Blok IV, Lt. 3,4,7,10.

Telp. +6221-5747043

Fax. +6221-5747045

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

| | |
|---|-----|
| Daftar isi | i |
| Prakata | ii |
| Pendahuluan..... | iii |
| 1 Ruang lingkup | 1 |
| 2 Acuan normatif..... | 1 |
| 3 Klasifikasi..... | 2 |
| 4 Informasi pemesanan..... | 2 |
| 5 Persyaratan-persyaratan umum..... | 3 |
| 6 Sifat retensi air | 4 |
| 7 Sifat refleksi | 4 |
| 8 Persyaratan waktu pengeringan..... | 4 |
| 9 Pengambilan contoh uji..... | 4 |
| 10 Metode uji | 4 |
| 11 Pengemasan dan penandaan kemasan | 5 |
| 12 Kata kunci | 6 |
| Lampiran A (normatif)Istilah dan definisi | 7 |

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Spesifikasi kompon cair pembentuk membran untuk perawatan beton* merupakan hasil adopsi ASTM C 309-07, *Standard Specification for Liquid Membrane-Forming Compounds for Curing Concrete* dengan beberapa penyesuaian teknis.

Perubahan terdapat pada:

- a. Pasal 5.6 mengenai kompon harus mempunyai nilai tingkat yang tidak kurang dari empat, ditambahkan penjelasan yang dimaksud dengan nilai tingkat empat.
- b. Pada 10.1 tentang uji retensi air, tingkat aplikasi 5,0 m²/L (200 ft²/gal) diubah menjadi 0,2 L/m². Pada 10.3.3 tentang prosedur uji waktu pengeringan, nilai temperatur, kelembapan relatif dan kecepatan angin yang tercantum disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.
- c. Ditambahkan Lampiran A mengenai istilah dan definisi.

SNI ini disusun oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subpanitia Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan 91-01-S2 melalui Gugus Kerja Jembatan dan Bangunan Pelengkap Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 03.1:2007 dan PSN 08:2007 serta telah dibahas dalam rapat konsensus tanggal 13 Desember 2010 di Bandung oleh Subpanitia Teknis, yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.

Pendahuluan

Spesifikasi ini dimaksudkan sebagai acuan dan pegangan bagi pelaksana, teknisi laboratorium atau produsen dalam menggunakan kompon cair pembentuk membran untuk perawatan beton. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kekeliruan dalam menggunakan kompon cair sehingga sesuai dengan fungsinya sebagai media perawatan beton segar.

Secara garis besar SNI ini mencakup spesifikasikompon cair pembentuk membran yang sesuai untuk digunakan pada permukaan beton sehingga bisa mengurangi kehilangan air selama periode awal pengerasan.